

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami putus cinta. Ditunjukkan oleh nilai r_{xy} sebesar 0,521 dan nilai $P = 0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosi pada remaja akhir yang mengalami putus cinta, maka cenderung akan semakin tinggi juga resiliensi pada remaja akhir yang mengalami putus cinta. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi pada remaja akhir yang mengalami putus cinta, maka cenderung akan semakin rendah resiliensi pada remaja akhir yang mengalami putus cinta.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang “Hubungan antara kecerdasan emosi dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami putus cinta” ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi subjek penelitian

Bagi remaja akhir yang memiliki resiliensi rendah diharapkan mampu memahami dan meningkatkan kecerdasan emosional, sehingga lebih mampu mengelola perasaan dan dapat mengembangkan resiliensi yang lebih baik dalam menghadapi situasi sulit saat mengalami putus cinta.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin menggunakan penelitian serupa, diharapkan menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi resiliensi. Sumbangan efektif kecerdasan emosi terhadap resiliensi pada remaja akhir yang mengalami putus cinta adalah sebesar 27.7%, sehingga peneliti berikutnya dapat menggali lebih faktor – faktor lain. Saran berikutnya agar peneliti menambahkan referensi jurnal maupun buku untuk menjadi referensi pustaka agar memperkuat teori – teori yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti juga menyarankan untuk lebih memperluas cakupan tempat penelitian, seperti subjek yang lebih bervariasi, agar pada penelitian selanjutnya bisa melihat gambaran resiliensi lebih mendalam dari segi usia, gender, maupun yang lainnya.